



**PRAKTIK PEMBERIAN MP-ASI SEBAGAI FAKTOR RISIKO
GROWTH FALTERING PADA ANAK USIA 7-24 BULAN**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian proposal Karya Tulis Ilmiah
mahasiswa Program Strata-1 Kedokteran Umum**

MELISSA ANGELA CHIONARDES

22010113120060

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2016

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI
PRAKTIK PEMBERIAN MP-ASI SEBAGAI FAKTOR RISIKO *GROWTH*
***FALTERING* PADA ANAK USIA 7-24 BULAN**

Disusun oleh

MELISSA ANGELA CHIONARDES

22010113120060

Telah disetujui


Semarang, 28 Juni 2016

Pembimbing



dr. Rina Pratiwi, M.Si.Med, Sp.A
198503182010122006

Penguji



dr. Helmia Farida, M.Kes, Sp.A, Ph.D
196612132001122001

Ketua Penguji



dr. Moh. Syarofil Anam, M.Si.Med, Sp.A
197707282010121001

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sekretaris Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Farah Hendara Ningrum, Sp.Rad (K)
197806272009122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Melissa Angela Chionardes
NIM : 22010113120060
Program studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Judul KTI : Praktik Pemberian MP-ASI sebagai Faktor Risiko *Growth Faltering* pada Anak Usia 7-24 Bulan

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) KTI ini ditulis sendiri, tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 28 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Melissa Angela Chionardes

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan akhir karya tulis ilmiah yang berjudul “Praktik Pemberian MP-ASI sebagai Faktor Risiko *Growth Faltering* pada Anak Usia 7-24 Bulan”. Penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan S1 Fakultas Kedokteran Undip Semarang.

Bersama ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan keahlian.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Undip yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini..
3. dr. Rina Pratiwi, M.Si.Med, Sp.A selaku dosen pembimbing, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Moh Syarofil Anam, M.Si.Med, Sp.A dan dr. Helmia Farida, M.Kes, Sp.A, Ph.D selaku tim penguji laporan hasil Karya Tulis Ilmiah yang turut memberikan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Dr. dr. Hardian yang telah membantu dalam penyusunan hasil Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Petugas Puskesmas Halmahera dan Kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Halmahera yang telah menyediakan tempat dan membantu dalam pengumpulan subjek penelitian.
7. Seluruh responden di Puskesmas Halmahera dan Posyandu di wilayah kerjanya yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini dan menjawab semua pertanyaan wawancara dengan kooperatif.
8. Bapak Franky Chionardes dan Ibu Rini Mutiarasari Rahardja selaku orang tua, serta Clarissa Angela Chionardes, Vanessa Angela Chionardes dan Ricky Mathew Chionardes selaku adik yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Sahabat Ivandy Fam yang telah banyak mendukung dan membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Teman seperjuangan Adinda Ratna Puspita yang selalu bersama dan saling membantu dalam pengambilan data dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Seluruh sahabat dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas bantuan untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga KTI ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum.....	4
1.3.2 Tujuan khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Orisinalitas Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 <i>Growth Faltering</i>	9
2.1.1 Definisi <i>growth faltering</i>	9
2.1.2 Diagnosis <i>growth faltering</i>	9
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>growth faltering</i>	11

2.2	MP-ASI	15
2.2.1	Pengertian MP-ASI	15
2.2.2	Praktik pemberian MP-ASI yang baik dan benar	16
2.3	Praktik Pemberian MP-ASI sebagai Faktor Risiko <i>Growth Faltering</i> .	24
2.4	Kerangka Teori	26
2.5	Kerangka Konsep.....	26
2.6	Hipotesis	27
2.6.1	Hipotesis mayor	27
2.6.2	Hipotesis minor.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.3	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	28
3.4	Populasi dan Subjek.....	28
3.4.1	Populasi target	28
3.4.2	Populasi terjangkau.....	29
3.4.3	Subjek penelitian	29
3.4.4	Cara sampling	29
3.4.5	Besar subjek.....	30
3.5	Variabel Penelitian.....	31
3.5.1	Variabel bebas	31
3.5.2	Variabel terikat	31
3.5.3	Variabel perancu	31
3.6	Definisi Operasional	31
3.7	Cara Pengumpulan Data	33
3.7.1	Alat	33

3.7.2 Jenis data.....	34
3.7.3 Cara kerja.....	34
3.8 Alur Penelitian.....	36
3.9 Analisis Data.....	36
3.10 Etika Penelitian.....	37
3.11 Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN	39
4.1 Analisis Deskriptif.....	39
4.2 Analisis Hipotesis	42
4.2.1 Usia pertama MP-ASI sebagai Faktor Risiko <i>Growth Faltering</i> pada Anak Usia 7-24 Bulan	42
4.2.2 Konsistensi MP-ASI sebagai Faktor Risiko <i>Growth Faltering</i> pada Anak Usia 7-24 Bulan	42
4.2.3 Jenis Pembuatan MP-ASI sebagai Faktor Risiko <i>Growth Faltering</i> pada Anak Usia 7-24 Bulan	43
4.2.4 Frekuensi MP-ASI sebagai Faktor Risiko <i>Growth Faltering</i> pada Anak Usia 7-24 Bulan	43
4.2.5 Analisis Faktor Perancu dengan <i>Growth Faltering</i> pada Anak Usia	44
7-24 bulan	44
BAB V. PEMBAHASAN	47
5.1 Usia pertama MP-ASI sebagai Faktor Risiko <i>Growth Faltering</i> pada Anak Usia 7-24 Bulan	48
5.2 Konsistensi MP-ASI sebagai Faktor Risiko <i>Growth Faltering</i> pada Anak Usia 7-24 Bulan	49
5.3 Jenis Pembuatan MP-ASI sebagai Faktor Risiko <i>Growth Faltering</i> pada Anak Usia 7-24 Bulan	50
5.4 Frekuensi MP-ASI sebagai Faktor Risiko <i>Growth Faltering</i> pada Anak Usia 7-24 Bulan	51

5.5 Hubungan Faktor Perancu dengan <i>Growth Faltering</i> pada Anak Usia 7-24 Bulan	51
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	55
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian hubungan praktik pemberian MP-ASI dan <i>growth faltering</i>	7
Tabel 2. Kebutuhan energi harian dari ASI dan MP-ASI menurut usia	19
Tabel 3. Definisi operasional	31
Tabel 4. Jadwal penelitian	38
Tabel 5. Karakteristik Subjek	39
Tabel 6. Karakteristik Orangtua	40
Tabel 7. Usia pertama MP-ASI sebagai faktor risiko <i>growth faltering</i> pada anak usia 7-24 bulan	42
Tabel 8. Konsistensi MP-ASI sebagai faktor risiko <i>growth faltering</i> pada anak usia 7-24 bulan	42
Tabel 9. Jenis pembuatan MP-ASI sebagai faktor risiko <i>growth faltering</i> pada anak usia 7-24 bulan	43
Tabel 10. Frekuensi MP-ASI sebagai faktor risiko <i>growth faltering</i> pada anak usia 7-24 bulan	43
Tabel 11. Analisis faktor perancu dengan <i>growth faltering</i> pada anak usia 7-24 bulan	44
Tabel 12. Rekapitulasi hasil analisis variabel bebas dan perancu	46
Tabel 13. Hasil analisis multivariat variabel bebas dan perancu	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentasi energi dan zat gizi yang harus dilengkapi oleh MP-ASI pada usia 6-8 bulan dan 9-11 bulan.....	16
Gambar 2. Bagan kerangka teori.....	26
Gambar 3. Bagan kerangka konsep.....	26
Gambar 4. Bagan alur penelitian.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Grafik pertumbuhan BB/U dalam KMS untuk Balita Laki-laki.....	63
Lampiran 2. Grafik pertumbuhan BB/U dalam KMS untuk Balita Perempuan .	64
Lampiran 3. Usulan fortifikasi MP-ASI per 100 gram	65
Lampiran 4. Rekomendasi Asupan Natrium	65
Lampiran 5. Jumlah porsi minimum pemberian MP-ASI yang dibutuhkan untuk memenuhi energi dengan densitas energi rata-rata 0,6;0,8;1,0 kkal/gram untuk anak pada negara berkembang dengan energi ASI rendah dan rata-rata berdasarkan usia.....	66
Lampiran 6. Densitas energi minimum MP-ASI (kkal/gram) yang dibutuhkan untuk memenuhi energi dengan jumlah porsi 2-5 porsi per hari untuk anak pada negara berkembang dengan energi ASI rendah dan rata-rata berdasarkan usia.....	67
Lampiran 7. Persentase energi dari lemak MP-ASI (kkal/gram) yang harus tersedia (30-45% total energi) untuk anak pada negara berkembang berdasarkan tingkat energi ASI dan usia.....	68
Lampiran 8. Kuesioner penelitian	69
Lampiran 9. <i>Ethical Clearance</i>	76
Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian	77
Lampiran 11. Hasil Analisis Statistik.....	78
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	101
Lampiran 13. Biodata Mahasiswa.....	103

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BB	: Berat Badan
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
BBLR	: Bayi Berat Lahir Rendah
BGM	: Bawah Garis Merah
BMI	: <i>Body Mass Index</i>
CF	: <i>Complementary Feeding</i>
dl	: desiliter
g	: gram
IFP	: <i>Infant Feeding Practice</i>
IGF1	: <i>Insulin-like Growth Factor 1</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
KgBB	: Kilogram Berat Badan
Kkal	: Kilokalori
KMS	: Kartu Menuju Sehat
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
LK	: Lingkar Kepala
mg	: miligram
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PB	: Panjang Badan
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
UMR	: Upah Minimum Regional
WHO	: <i>World Health Organization</i>

ABSTRAK

Latar Belakang : *Growth faltering* disebabkan oleh ketidakseimbangan antara asupan energi dengan kebutuhan pertumbuhan. MP-ASI diberikan kepada anak usia 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizi yang terus meningkat selain ASI. Praktik pemberian MP-ASI harus memperhatikan usia pertama pemberian, konsistensi, jenis pembuatan dan frekuensi MP-ASI.

Tujuan : Menganalisis praktik pemberian MP-ASI sebagai faktor risiko *growth faltering* pada bayi usia 7-24 bulan.

Metode : Penelitian observasional analitik dengan desain kasus kontrol pada periode Maret – Mei 2016 di Puskesmas Halmahera dan Posyandu di wilayah kerjanya. Subjek kelompok kasus adalah 40 anak usia 7-24 bulan dengan *growth faltering* dan subjek kelompok kontrol adalah 40 anak usia 7-24 bulan dengan arah garis pertumbuhan N1 atau N2. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi-square* dan uji multivariat.

Hasil : Analisis *Chi-square* menunjukkan usia pertama pemberian MP-ASI dini atau terlambat ($p=0,024$) dan frekuensi pemberian MP-ASI yang kurang ($p=0,045$) memiliki hubungan bermakna dengan *growth faltering* pada anak 7-24 bulan. Konsistensi MP-ASI, jenis pembuatan MP-ASI, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, sosial ekonomi, ISPA, diare, dan riwayat tidak ASI eksklusif tidak terdapat hubungan bermakna dengan *growth faltering* pada anak usia 7-24 bulan ($p>0,05$). Analisis multivariat menunjukkan usia pertama pemberian MP-ASI (OR 2,745; 95% CI 1,00-7,50), konsistensi MP-ASI (OR 5,380; 95% CI 1,57-18,48), dan frekuensi MP-ASI (OR 5,028; 95% CI 1,30-19,43) sebagai variabel yang paling berpengaruh terhadap *growth faltering*.

Kesimpulan : Usia pertama MP-ASI dini atau terlambat, konsistensi MP-ASI yang kurang, dan frekuensi MP-ASI yang kurang merupakan faktor risiko *growth faltering* pada anak usia 7-24 bulan.

Kata Kunci : praktik pemberian MP-ASI, *growth faltering*.

ABSTRACT

Background : Growth faltering occurred when an imbalance existed between child's energy intake and needs for growth. Complementary feeding (CF) was given to children aging 6 to 24 months to fulfill their energy needs –in addition to breastfeeding. In CF practices, the age when CF was given for the first time, consistency, type, and frequency were to be concerned.

Aim : To analyze complementary feeding practices as risk factors of growth faltering on children aged 7-24 months.

Methods : A case control design study was carried out in March to May 2016 in Halmahera Primary Health Care and Posyandu in the area. Case group was children aged 7-24 months with growth faltering and control group was children aged 7-24 months with N1 or N2 growth charts. Data collection was done by using questionnaires. Datas were analyzed by Chi-Square and multivariate test.

Results : Chi-square analysis showed a significant association between the early or late age given CF ($p=0,024$) dan less CF frequency ($p=0,045$) with growth faltering on children aged 7-24 months. There were no significant associations between CF type, consistency, maternal education, maternal work, social economic status, acute respiratory tract infection, diarrhea, and non-exclusive breastfeeding history with growth faltering on children aged 7-24 months ($p>0,05$). Multivariate analyzes showed that early or late age of the giving of CF for the first time (OR 2,745; 95% CI 1,00-7,50), inappropriate consistency (OR 5,380; 95% CI 1,57-18,48) and less CF frequency (OR 5,028; 95% CI 1,30-19,43) were the dominant factors of growth faltering.

Conclusions : Early or late age in giving CF for the first time, inappropriate consistency, and less frequency of CF were the risk factors of growth faltering on children aged 7-24 months.

Keywords : complementary feeding practices, growth faltering.